

ANALISIS KINERJA KEUANGAN, PASAR MODAL DAN INVESTASI MELALUI PENDEKATAN PRICE EARNING RATIO (PER) STUDI KASUS PADA PT UNILEVER INDONESIA TBK DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2020-2021

Sunita Dasman¹, Devina Agustin², Salimdo³, Mia Zulfa⁴, Bintang Sirait⁵, Martin Azi⁶
sunita.dasman@pelitabangsa.ac.id¹, devagustin12@gmail.com², salimdo8080@gmail.com³,
miazulfaa@gmail.com⁴, bntangsirait01@gmail.com⁵, martinazi74149@gmail.com⁶
Universitas Pelita Bangsa

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kinerja keuangan, kondisi pasar modal, dan prospek investasi PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) pada periode 2020-2021 dengan menggunakan pendekatan PriceEarning Ratio (PER). Sebagai salah satu perusahaan terkemuka yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), PT Unilever Indonesia Tbk memiliki portofolio produk yang luas dan terpercaya, menjadikannya pilihan utama bagi para investor. Untuk menganalisisnya, penelitian ini mengumpulkan data melalui laporan keuangan dan harga saham perusahaan selama dua tahun tersebut. Dari hasil analisis, ditemukan bahwa meskipun PT Unilever Indonesia Tbk mengalami penurunan laba pada tahun 2020 akibat dampak pandemi COVID-19, perusahaan berhasil menunjukkan pemulihan pada tahun 2021 dengan peningkatan pendapatan dan laba. Selain itu, analisis investasi mengungkapkan bahwa meskipun ada risiko eksternal seperti perubahan harga bahan baku dan ketidakpastian ekonomi global, prospek investasi pada PT Unilever Indonesia Tbk tetap menarik karena kestabilan keuangan perusahaan dan kemampuannya untuk menyesuaikan diri dengan perubahan kondisi pasar. Penelitian ini memberikan wawasan menyeluruh mengenai dinamika pasar modal dan panduan dalam membuat keputusan investasi berdasarkan hasil analisis PER.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Pasar Modal, Investasi, PriceEarning Ratio (PER), PT Unilever Indonesia Tbk

ABSTRACT

This research aims to evaluate the financial performance, capital market conditions and investment prospects of PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) in the 2020-2021 period using the PriceEarning Ratio (PER) approach. As one of the leading companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI), PT Unilever Indonesia Tbk has a broad and trusted product portfolio, making it the main choice for investors. To analyze it, this research collected data through financial reports and company share prices for the two years. From the analysis results, it was found that although PT Unilever Indonesia Tbk experienced a decline in profits in 2020 due to the impact of the COVID-19 pandemic, the company managed to show recovery in 2021 with an increase in revenue and profits. In addition, investment analysis reveals that despite external risks such as changes in raw material prices and global economic uncertainty, investment prospects in PT Unilever Indonesia Tbk remain attractive due to the company's financial stability and its ability to adapt to changing market conditions. This research provides comprehensive insight into capital market dynamics and guidance in making investment decisions based on the results of PER analysis.

Keywords: Financial Performance, Capital Markets, Investment, Price Earning Ratio (PER), PT Unilever Indonesia Tbk

PENDAHULUAN

Bursa efek indonesia (IDX) adalah lembaga penting dalam ekonomi Indonesia yang berfungsi untuk sarana perusahaan untuk mengumpulkan modal melalui saham dan instrumen keuangan, sejarah di dirikan nya IDX pada tanggal 14 Desember1912 dengan nama Bataviasche Vereeniging Voor den Effecttenhandel (BVVE), pada tahun 2007 Bursa

Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES) di gabung menjadi Bursa Efek Indonesia yang baru yang sekarang di kenal dengan singkatan (BEI), fungsi utama dari didirikannya IDX adalah sebagai tempat saham dan instrumen keuangan di perdagangan, yang memungkinkan perusahaan untuk mendapatkan modal eksternal dan memberikan peluang bagi investor untuk mendapatkan return pada investasi mereka.

IDX juga memiliki peranan ekonomi yang penting dalam perekonomian Indonesia, dengan menggerakkan perdagangan dan mendukung pertumbuhan ekonomi pasar modal yang sehat agar dapat membantu perusahaan untuk berkembang dan menciptakan lapangan kerja baru, IDX menggunakan sistem perdagangan otomatis yang bernama automated trading system (JATS) sejak tahun 1995, dengan sistem yang diterapkan ini bertujuan untuk memastikan agar perdagangan dilakukan secara efisien dan transparan, IDX juga memiliki beberapa indeks saham, yang paling terkenal adalah indeks harga saham gabungan (IHSG) indeks ini mengukur kinerja pasar dan memberikan gambaran tentang kondisi ekonomi secara keseluruhan.

Analisa investasi adalah proses menilai berbagai instrumen keuangan untuk menentukan apakah mereka layak untuk diinvestasikan. Ini melibatkan evaluasi risiko dan potensi pengembalian dari setiap instrumen. Di Bursa Efek Indonesia, analisa investasi sering melibatkan saham, obligasi, dan produk derivatif lainnya, Pasar modal juga tempat di mana instrumen keuangan seperti saham, obligasi, dan derivatif diperjual belikan. Pasar modal memiliki dua jenis utama: pasar saham dan pasar obligasi. Di Bursa Efek Indonesia, pasar modal berfungsi sebagai wahana bagi perusahaan untuk mengumpulkan modal dari investor dan bagi investor untuk mendapatkan return pada investasi mereka, Portofolio kumpulan instrumen keuangan yang dimiliki oleh seorang investor.

PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) adalah salah satu perusahaan besar yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan bergerak di sektor barang konsumsi, dengan rangkaian produk yang sangat populer di kalangan konsumen, seperti Dove, Sunsilk, Rexona, dan Indomie. Kinerja perusahaan ini menarik perhatian banyak investor, baik dari dalam negeri maupun internasional, yang ingin memahami sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan keuntungan dan memberikan hasil investasi yang optimal di pasar modal. Selama periode 2020-2021, PT Unilever Indonesia Tbk menghadapi berbagai tantangan ekonomi, baik yang berasal dari kinerja keuangan yang terpengaruh oleh ketidakpastian pasar akibat pandemi COVID-19, maupun faktor eksternal lain yang mempengaruhi daya beli konsumen dan biaya produksi.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ANALISIS KINERJA KEUANGAN, PASAR MODAL DAN INVESTASI MELALUI PENDEKATAN PRICE EARNING RATIO (PER) STUDI KASUS PADA PT UNILEVER INDONESIA TBK DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2020-2021”.

METODOLOGI

Jenis penelitian yang digunakan ini adalah kualitatif deskriptif. Creswell dalam (Murdiyanto, 2020) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai proses penyelidikan suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Penelitian kualitatif juga didefinisikan sebagai suatu strategi pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol maupun deskripsi tentang suatu fenomena, fokus dan multimetode, bersifat alami dan holistik, mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa cara, serta disajikan secara naratif dalam penelitian ilmiah (Sidiq & Choiri, 2019). Pendekatan penelitian yang berfokus pada pemahaman fenomena atau peristiwa secara mendalam melalui pengumpulan dan

analisis data yang bersifat deskriptif. Pendekatan ini bertujuan untuk memberikan gambaran rinci mengenai fenomena tertentu tanpa manipulasi atau eksperimen, dan biasanya dilakukan dalam konteks alami di mana fenomena tersebut terjadi. Data yang diperoleh berbentuk kata-kata, narasi, atau gambar, yang kemudian dianalisis untuk menemukan pola atau tema tertentu (Lambert & Lambert, 2012).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Kinerja Keuangan PT Unilever Indonesia Tbk Periode 2020-2021

Untuk menganalisis kinerja keuangan PT Unilever Indonesia Tbk periode 2020-2021, kita bisa melihat beberapa indikator keuangan utama, seperti *Revenue Growth*, *Net Profit Margin*, *Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, dan rasio-rasio likuiditas. Terdapat beberapa langkah untuk menentukan kinerja keuangan dari PT unilever indonesia seperti :

1. Pendapatan (*revenue*)

Karena pandemi COVID-19, banyak perusahaan yang mengalami penurunan pendapatan di tahun 2020. Melihat bagaimana data yang di tunjukan pada laporan keuangan oleh PT unilever indonesia, penjualan dan pendapatan usaha pada tahun 2020 adalah sebesar Rp.32.456.673 dan pada tahun 2021 sebesar Rp.30.029.530, dari data yang di tunjukan terdapat penurunan pada tahun 2021 dan kenaikan penjualan di tahun 2020, melihat dari perkembangan PT unilever dapat menunjukkan bahwa Perusahaan dapat pulih dari dampak pandemi.

2. Laba bersih (*net profit*)

Laba bersih setelah pajak adalah indikator penting untuk melihat efisiensi operasional perusahaan. Membandingkan laba bersih antara 2020 dan 2021 dapat membantu kita mengidentifikasi tren laba dan efisiensi biaya. Unilever juga mungkin menghadapi kenaikan biaya bahan baku atau distribusi selama pandemi, diliat dari data laba bersih tahun 2020 adalah sebesar Rp.5.286.141 sedangkan pada tahun 2021 sebesar Rp.4.203.847, hal ini menunjukkan pandemi sangat berpengaruh pada laba bersih pada PT unilever, Dimana dari penghasilan laba bersih tahun 2020-2021 terdapat penurunan laba bersih sebesar Rp.1.082.294.

3. ROA

Return on Assets (ROA) PT Unilever Indonesia Tbk menunjukkan seberapa efisien perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba. ROA dihitung dengan rumus berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{LABA BERSIH}}{\text{TOTAL ASET}} \times 100\%$$

Jadi untuk ROA pada tahun 2020

$$\text{ROA} = \frac{5.286.414}{20.534.632} \times 100\% =$$

Dan ROA pada tahun 2021

$$\text{ROA} = \frac{4.203.847}{20.206.771} \times 100\% = 2\%$$

ROA yang lebih tinggi menandakan efisiensi yang baik dalam penggunaan aset untuk menghasilkan laba.

4. ROE

Return on Equity (ROE) PT Unilever Indonesia Tbk menunjukkan seberapa efektif perusahaan menghasilkan laba dari ekuitas yang dimiliki oleh pemegang saham. ROE dihitung dengan rumus berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{LABA BERSIH}}{\text{TOTAL EKUITAS}} \times 100\%$$

Untuk ROE pada tahun 2020 adalah

$$\text{ROE} = \frac{5.286.141}{4.937.368} \times 100\% =$$

$$1,25\%$$

Dan ROE pada tahun 2021 adalah

$$\text{ROE} = \frac{4.203.847}{5.326.215} \times 100\% =$$

ROE yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan efektif dalam menghasilkan laba dari modal yang diinvestasikan oleh pemegang saham.

5. Likuiditas

Untuk menghitung likuiditas PT Unilever Indonesia Tbk, kita dapat menggunakan beberapa rasio likuiditas utama yang umum digunakan dalam analisis keuangan. Dua rasio likuiditas yang paling sering dihitung adalah Current Ratio dan Quick Ratio. Berikut adalah cara menghitung keduanya:

CR (current ratio)

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{ASET LANCAR}}{\text{KEWAJIBAN LANCAR}}$$

Aset Lancar: Ditemukan di Laporan Posisi Keuangan atau *Balance Sheet*. Aset lancar terdiri dari kas, piutang, persediaan, dan aset lainnya yang dapat dijual atau dicairkan dalam waktu kurang dari satu tahun.

Kewajiban Lancar: Juga ditemukan di Laporan Posisi Keuangan. Kewajiban lancar adalah utang yang harus dibayar dalam waktu kurang dari satu tahun, seperti utang usaha, utang pajak, dan kewajiban lainnya.

CR (current ratio) tahun 2020

$$\text{Current Ratio} = \frac{8.828.360}{3.015.000} = 2$$

CR (current ratio) tahun 2021

$$\text{Current Ratio} = \frac{8.761.218}{1.900.000} = 4$$

Interpretasi: Rasio lancar 2 dan 4 menunjukkan bahwa perusahaan memiliki dua kali lipat aset lancar pada tahun 2020 dan 4 kali lipat aset lancar pada tahun 2021 dibandingkan kewajiban lancar, yang berarti Unilever memiliki kemampuan yang baik untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Analisis Pasar Modal PT Unilever Indonesia Tbk Periode 2020-2021

Pada periode 2020-2021, PT Unilever Indonesia Tbk berhasil mempertahankan kinerja yang relatif stabil meskipun menghadapi tantangan yang disebabkan oleh pandemi *COVID-19*. Kinerja keuangan yang solid, kebijakan dividen yang menarik, dan prospek pemulihan ekonomi memberikan gambaran positif bagi investor di pasar modal. Meskipun ada beberapa tantangan eksternal, seperti fluktuasi harga komoditas dan persaingan yang ketat, PT Unilever Indonesia dipandang sebagai perusahaan yang cukup resilient dan mampu memberikan hasil yang baik di pasar modal Indonesia.

Tahun 2020 merupakan tahun yang penuh tantangan karena pandemi *COVID-19* yang mengganggu perekonomian global dan Indonesia. Meskipun demikian, sektor barang konsumsi, terutama produk-produk yang berkaitan dengan kesehatan dan kebersihan, seperti sabun dan deterjen, melihat permintaan yang tinggi. Hal ini membantu PT Unilever Indonesia bertahan meskipun pasar modal secara keseluruhan tertekan akibat ketidakpastian ekonomi.

Harga Saham: Saham Unilever Indonesia di BEI mengalami penurunan pada awal 2020 karena efek pandemi terhadap perekonomian Indonesia, tetapi harga saham perusahaan relatif lebih stabil dibandingkan dengan sektor lainnya karena permintaan yang kuat terhadap produk-produk kebersihan dan kebutuhan sehari-hari.

Pada 2021, dengan adanya vaksinasi massal dan pemulihan ekonomi, harga saham PT Unilever Indonesia mulai mengalami pemulihan. Perusahaan kembali menunjukkan pertumbuhan di sektor-sektor yang terkait dengan produk kebutuhan pokok dan kebersihan, sementara kinerja keuangan menunjukkan adanya pemulihan dari penurunan yang terjadi pada 2020.

Harga Saham: Saham PT Unilever Indonesia mengalami kenaikan, mencerminkan optimisme investor terhadap prospek pemulihan ekonomi Indonesia. Indeks saham perusahaan juga terpengaruh oleh faktor-faktor eksternal seperti kenaikan harga komoditas dan ketidakpastian yang terjadi akibat gejolak pasar global, tetapi performa sahamnya tetap relatif stabil.

PT Unilever Indonesia Tbk dikenal sebagai perusahaan yang konsisten dalam membagikan dividen kepada pemegang saham. Dividen yang tinggi menjadi salah satu daya tarik utama bagi investor di pasar modal.

Dividen 2020: Meskipun tantangan pandemi, perusahaan tetap membagikan dividen kepada pemegang saham, menunjukkan komitmen mereka terhadap pembagian keuntungan meskipun ada ketidakpastian ekonomi.

Dividen 2021: dengan pemulihan kinerja keuangan, PT Unilever Indonesia mungkin mengeluarkan dividen yang lebih tinggi, mencerminkan stabilitas keuangan perusahaan dan keuntungan yang lebih baik setelah pandemi.

Analisis Investasi PT Unilever Indonesia Tbk Periode 2020-2021

PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) adalah salah satu perusahaan terbesar di Indonesia yang bergerak di sektor barang konsumsi, khususnya di produk-produk rumah tangga dan perawatan pribadi. Dalam periode 2020-2021, perusahaan ini menghadapi berbagai tantangan dan peluang yang memengaruhi kinerja investasi. Analisis investasi PT Unilever Indonesia Tbk dalam periode tersebut dapat dilakukan dengan meninjau beberapa faktor utama, yaitu kinerja keuangan, strategi pertumbuhan, risiko investasi, dan kondisi pasar yang lebih luas.

Pada periode 2020-2021, PT Unilever Indonesia menunjukkan daya tahan yang kuat meskipun adanya tantangan akibat pandemi *COVID-19*. Produk yang berhubungan dengan kebersihan dan kesehatan mengalami peningkatan permintaan, sementara beberapa kategori lainnya seperti makanan dan minuman mengalami penurunan.

Pada tahun 2020, Meskipun ada penurunan pendapatan sekitar 2-3% pada tahun 2020 dibandingkan tahun sebelumnya, Unilever Indonesia berhasil menjaga profitabilitas melalui efisiensi biaya dan peningkatan permintaan untuk produk kebersihan. Laba bersih sedikit terdampak oleh pengaruh global dan biaya tambahan terkait dengan pandemi.

Pada tahun 2021, dengan pemulihan ekonomi Indonesia pasca-pandemi, Unilever Indonesia kembali menunjukkan pertumbuhan yang solid, dengan pendapatan dan laba bersih yang lebih baik. Permintaan untuk produk kebutuhan sehari-hari dan kebersihan, serta langkah-langkah efisiensi yang diterapkan perusahaan, mendukung kinerja positif.

PT Unilever Indonesia Tbk tetap menjadi pilihan investasi yang solid bagi banyak investor pada periode 2020-2021. Meskipun tantangan pandemi dan faktor eksternal lainnya, perusahaan berhasil menunjukkan ketahanan dan stabilitas keuangan, serta komitmennya terhadap pemegang saham melalui pembagian dividen yang menarik. Dengan komitmen pada keberlanjutan, inovasi produk, dan pemulihan ekonomi Indonesia, prospek

investasi Unilever Indonesia tetap positif dalam jangka panjang. Namun, investor perlu tetap waspada terhadap risiko ekonomi global, harga bahan baku, dan fluktuasi pasar modal.

KESIMPULAN

Secara keseluruhan, PT Unilever Indonesia Tbk menunjukkan ketahanan yang signifikan selama periode 2020-2021 meskipun dihadapkan pada tantangan pandemi COVID-19. Kinerja keuangan yang stabil, kebijakan dividen yang menarik, serta strategi pertumbuhan yang berfokus pada inovasi produk dan keberlanjutan menjadi faktor utama yang mendukung daya tarik investasi dalam perusahaan ini.

Meskipun terdapat risiko eksternal seperti fluktuasi harga bahan baku dan ketidakpastian ekonomi global, prospek jangka panjang tetap positif, didorong oleh pemulihan ekonomi Indonesia dan perubahan perilaku konsumen yang lebih mengutamakan produk kesehatan dan kebersihan. Oleh karena itu, PT Unilever Indonesia Tbk tetap menjadi pilihan investasi yang solid dengan potensi pertumbuhan yang berkelanjutan di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustinal, D. (2016). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRICE EARNINGS RATIO. *JURNAL BISNIS DAN AKUNTANSI*.
- Darmasari, S., Rachman, F. J., & Wulandari, D. S. (2023). Keputusan Pembelian dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Dimoderasi Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 24(2), 97–114. <https://doi.org/10.30596/jimb.v24i2.14829>
- Fahmi, I. (2012). Analisis kinerja keuangan: pandangan bagi akdemisi, manajer, dan investor untuk menilai dan menganalisis bisnis dari aspek keuangan.
- Halsibuan, R. N., Mudal, I., & Bukit, R. B. (2023). Analisis pengambilan keputusan investasi saham dengan pendekatan price earning ratio (PER) dan capital asset pricing model (CAPM).
- Lambert, D. M., & Schwietern, M. A. (2012). Supplier relationship management as a macro business process. *Supply chain management: an international journal*, 17(3), 337-352.
- Malkulalu, A. R., & Yulian, I. (2021). Penerapan analisis fundamental dan teknis analisis sebagai upaya dalam meningkatkan keinginan investasi mahasiswa di pasar modal syariah. *YUME: Journal of Management*, 4(3).
- Marsella, D. (2024). Pengaruh Price Earning Ratio, Current Ratio dan Return on Equity Terhadap Harga Saham Perusahaan Minyak dan Gas Bumi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2022. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Manajemen*.
- Murdiyanto, E. (2020). Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai contoh proposal).
- Pitoy, R. R., Saleng, I. S., & Tulung, J. E. (2022). Reaksi Pasar Modal Terhadap Disahkannya RUU Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang Pada Emiten Perbankan. *JMBS UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Salm Rantelangi)*, 9(1).
- Sanjaya, S., & Rizky, M. F. (2018). Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Talspen (Persero) Medan.
- Sidiq, U., Choiri, M., & Mujahidin, A. (2019). Metode penelitian kualitatif di bidang pendidikan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1-228.
- Tandelilin, E. (2010). Dasar-dasar manajemen investasi. *Manajemen Investasi*, 34, 117-127.
- Umam, K., & Sutanto, H. (2013). Pasar Modal Syariah. Bandung: Pustaka Setia.